

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:14), objek penelitian dapat didefinisikan sebagai sasaran ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal. Objek penelitian ini adalah Peran Agen Brilink Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah agen BRILink Pemilihan PT. Bank Rakyat Indonesia UNIT Cikurubuk Tasikmalaya.

##### **3.1.1 Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) didirikan oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja pada tahun 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah. Pada saat itu, bank ini didirikan dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank de Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang kebangsaan Indonesia (pribumi).

Teringat dalam sejarah Bank BRI selama berdiri, sempat berhenti untuk beberapa waktu karena masa perang mempertahankan kemerdekaan di tahun 1948. Selanjutnya aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berganti nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui

PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan dan Undang-Undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rural dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi Perseroan terbatas. Sampai sekarang PT. BRI (Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 tetap konsisten memfokuskan pada layanan kepada masyarakat kecil, diantaranya dengan memberikan fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka menurut *Corporate Secretary* BRI Agustya Hendy Bernadi mengatakan hingga akhir Juni 2023, BRI memiliki 7.980 *outlet* jaringan kantor, angka ini menyusut 229 kantor apabila dibandingkan dengan akhir 2022. Berkurangnya jumlah kantor BRI merupakan bagian dari strategi perusahaan yang mengikuti *costomer journey*, seiring dengan semakin pesatnya digitalisasi, sehingga masyarakat Indonesia semakin terbiasa dengan transaksi digital.

### **3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

#### **Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

*The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion.*

#### **Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

- a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat
- b. Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang pandai dengan *future ready*, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operasional dan *risk management excellence*.
- c. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang baik.

## **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian, dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Penelitian juga berarti melakukan kegiatan dengan langkah-langkah yang sistematis dan terencana sejak persiapan atau perencanaan penyelenggaraan penelitian sampai dengan tersusunya sebuah laporan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif ini antara lain didasarkan pada pemikiran bahwa pendekatan ini dapat membantu peneliti dalam menggambarkan realitas yang ditemui di lapangan. Selain itu membantu peneliti berdialog langsung dengan subjek penelitian mengenai Peran Agen Brilink Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan.

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau suatu keadaan. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut diperoleh dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi

lainnya. Untuk itu penulis bermaksud menjabarkan tentang Peran Agen Brilink Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan.

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*In Depth interview*)

Menurut (Moleong, 2005:186) wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode wawancara mendalam dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

2. Observasi Langsung

Menurut Arikunto dan Imam Gunawan (2013:143) menyatakan bahwa observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan yang sistematis supaya hasil pengumpulan data yang diperoleh akan lebih banyak, informatif, lengkap dan akurat dengan demikian data yang ditulis lebih terpercaya.

Observasi dilakukan oleh peneliti di PT. Bank BRI UNIT Cikurubuk Tasikmalaya untuk mengetahui Peran Agen Brilink Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan.

### 3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2015:291) menyatakan, “Studi pustaka adalah berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah”.

Teknik pengumpulan data dengan melakukan studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah peneliti menetapkan topik peneliti, langkah selanjutnya yaitu melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian dengan mencari data seperti jurnal, artikel dan penelitian terdahulu.

#### **3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam Teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, dan observasi. Data dalam penelitian ini diambil dari data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu agen BRILink.

Dalam pengumpulan data-data yang diperlukan untuk tugas akhir, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam menyusun tugas akhir ini, data primer yang digunakan adalah wawancara

langsung ke PT Bank Rakyat Indonesia UNIT Cikurubuk Tasikmalaya sedangkan observasinya langsung kepada agen BRILink yang telah terdaftar di BRI Unit Cikurubuk yaitu sebanyak 9 Agen BRILink.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian. (Sugiyono, 2013).

### **3.2.2.2 Penentuan Sampel**

Sampel yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif tidak disebut sebagai responden tetapi disebut dengan nama lain narasumber, partisipan, atau juga informan. Sampel pada penelitian kualitatif juga tidak disebut sebagai sampel statistik, tetapi sebagai sampel teoritis karena salah satu tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk menghasilkan konsep baru.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui peran agen BRILink dalam meningkatkan inklusi keuangan.

Penelitian ini dilakukan wawancara pada Agen BRILink yang terdaftar pada BRI Unit Cikurubuk serta pengguna Agen BRILink.

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Informan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Agen BRILink	5
2.	Nasabah/Pengguna Agen BRILink	3
Jumlah		8

Selain melakukan wawancara pada Agen BRILink, penulis pun melakukan wawancara ke pengguna Agen BRILink agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih relevan dan sesuai dengan keadaan. Adapun pengguna Agen BRILink yang di wawancara yaitu 3 orang, hal ini dilakukan pada nasabah yang datang ke Agen BRILink.

### **3.2.3 Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (2020:19), mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang di dapat sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data, pengumpulan data penelitian dilakukan dengan studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan berupa data-data yang terkait tentang penelitian, selanjutnya observasi ke lapangan memperhatikan gejala-gejala yang berkaitan dengan objek penelitian dan terakhir melakukan wawancara langsung kepada informan yang merupakan subjek dari penelitian.

## 2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, (2013:135) menyatakan bahwa: “Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.” Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 3. Penyajian Data

Menurut Sugiyono, (2013:137) menyatakan bahwa: “Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk grafik, *table*, *chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami”.

## 4. Kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, bila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.